

**DOKUMEN**

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

2026



## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* (meningokokus). Bakteri ini dapat menyebabkan peradangan pada selaput pelindung otak dan sumsum tulang belakang (meninges), serta infeksi aliran darah yang dikenal sebagai meningokoksemia.

Penyakit ini menyebar melalui droplet atau percikan saluran pernapasan dan kontak erat dengan penderita atau pembawa bakteri. Penularan dapat terjadi melalui batuk, bersin, berbicara dalam jarak dekat, atau berbagi peralatan makan dan minum. Meskipun banyak orang dapat membawa bakteri ini di tenggorokan tanpa menunjukkan gejala, pada kondisi tertentu bakteri dapat menembus aliran darah dan menyebabkan penyakit yang berat.

Meningitis meningokokus merupakan masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara karena dapat berkembang sangat cepat dan berpotensi menyebabkan kematian dalam waktu singkat apabila tidak segera ditangani. Kelompok yang berisiko tinggi meliputi bayi, anak-anak, remaja, dewasa muda, orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta individu yang tinggal di lingkungan padat seperti asrama, barak militer, dan tempat ibadah dengan kepadatan tinggi.

Gejala awal penyakit ini umumnya meliputi demam tinggi, sakit kepala berat, mual, muntah, leher kaku, sensitivitas terhadap cahaya, dan penurunan kesadaran. Pada kasus meningokoksemia dapat muncul ruam kemerahan atau keunguan yang tidak memudar saat ditekan. Karena gejalanya dapat berkembang dengan cepat, diagnosis dan pengobatan dini menggunakan antibiotik sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan.

Upaya pencegahan dilakukan melalui vaksinasi meningokokus, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pemberian antibiotik profilaksis kepada kontak erat penderita bila diperlukan. Vaksinasi menjadi langkah pencegahan yang sangat penting, terutama bagi individu yang akan bepergian ke daerah dengan risiko tinggi atau mengikuti kegiatan yang melibatkan kerumunan besar.

Secara keseluruhan, meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi akut yang berbahaya namun dapat dicegah dan diobati apabila dikenali sejak dini dan ditangani secara tepat.

Di Kabupaten Kediri belum pernah ada kasus meningitis meningokokus, tetapi tetap ada potensi karena adanya para jemaah haji di setiap tahunnya.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kediri.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat mengetahui derajat risiko penyakit Meningitis meningokokus di Kabupaten Kediri



## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kediri, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG             | 40.00%    | 50.00       |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : di sub kategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, dimana terdapat pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                        | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk                           | SEDANG             | 25.00%    | 62.68       |
| 2   | II. Ketahanan Penduduk                              | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |
| 3   | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | RENDAH             | 25.00%    | 16.67       |
| 4   | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Sub kategori Karakteristik Penduduk pada sub bagian Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7
2. Sub kategori Kewaspadaan Kabupaten / Kota pada sub bagian terdapat bandar udara Domestik



### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                             | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan               | TINGGI             | 20.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                               | TINGGI             | 10.00%    | 77.78       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                                  | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                                | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota                           | SEDANG             | 10.00%    | 73.33       |
| 6   | SURVEILANS PUSKESMAS                                     | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)                              | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                                | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 9   | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | IV. Promosi                                              | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Sub kategori Kesiapsiagaan Laboratorium pada sub bagian lama Dinas Kesehatan dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk
2. Sub kategori Kesiapsiagaan Kabupaten bagian dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kediri dapat di lihat pada tabel 4.

|          |            |
|----------|------------|
| Provinsi | Jawa Timur |
| Kota     | Kediri     |
| Tahun    | 2026       |



| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS |               |
|------------------------------------------------|---------------|
| Vulnerability                                  | 20.77         |
| Threat                                         | 16.00         |
| Capacity                                       | 96.47         |
| RISIKO                                         | 10.96         |
| Derajat Risiko                                 | <b>RENDAH</b> |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kediri Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kediri untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.77 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 96.47 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 10.96 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI             | REKOMENDASI                                                                              | PIC    | TIMELINE | KET |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten | Pembuatan dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/ sindrom meningoensefalitis | Dinkes | 2028     |     |
| 2  |                         |                                                                                          |        |          |     |
| 3  |                         |                                                                                          |        |          |     |
| 4  |                         |                                                                                          |        |          |     |
| 5  |                         |                                                                                          |        |          |     |

| PARAF HIERARKI       |  |
|----------------------|--|
| KEPALA DINAS         |  |
| SEKRETARIS           |  |
| KEPALA BIDANG        |  |
| KASUBAG/PENGALIAS/IF |  |
| STAF                 |  |

Kediri, 22 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib, M.Kes  
NIP. 197003242002121003



## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                         | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk                           | 25.00% | SEDANG       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk                              | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | 25.00% | RENDAH       |
| 4  | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                                              | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|----------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota                           | 10.00% | SEDANG       |
| 2  | SURVEILANS PUSKESMAS                                     | 7.50%  | TINGGI       |
| 3  | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)                              | 7.50%  | TINGGI       |
| 4  | Surveilans Kabupaten/Kota                                | 7.50%  | TINGGI       |
| 5  | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | 7.50%  | TINGGI       |



**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | 10.00% | SEDANG       |
| 2  |                                |        |              |
| 3  |                                |        |              |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kapasitas**

| No | Subkategori                    | MAN                                    | METHOD               | MATERIAL                            | MONEY   | MACHINE          |
|----|--------------------------------|----------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|---------|------------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | Lintas program & lintas sektor terkait | Ceramah, tanya jawab | Draf penyusunan rencana kontingensi | DAK/DAU | Lcd, copy materi |
| 2  |                                |                                        |                      |                                     |         |                  |
| 3  |                                |                                        |                      |                                     |         |                  |

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

|   |                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait penyakit meningitis meningokokus |
| 2 | Menyusun draf rencana kontingensi                                                           |
| 3 | Menyusun perencanaan dana                                                                   |
| 4 |                                                                                             |
| 5 |                                                                                             |

**5. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI                    | REKOMENDASI                 | PIC    | TIMELINE | KET |
|----|--------------------------------|-----------------------------|--------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | Rapat Pertemuan/ koordinasi | Dinkes | 2028     |     |
| 2  |                                |                             |        |          |     |

6. Tim penyusun

| No | Nama                           | Jabatan                                          | Instansi                         |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1  | dr Bambang Triyono putro       | Kepala Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit | Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri |
| 2  | Agus Sulistyorini, SKM., M.Kes | Ketua Tim Kerja surveilans & Imunisasi           | Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri |
| 3  | Susiati, SKM., M.Kes           | Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama               | Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri |